

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, M. I. Q. (1994). *Fath Al-Qarib* (Issue April).
- Al-Jurjani Ali bin Muhammadl. (2010). *Kitab al-Ta'rifat*. Beirut Daar al-Kutub al\_Ilimiyah.
- Al-munawi, muhammad abdur rauf. (1994). *Faid al-Qadir*. dar al kutub ilmiyyah.
- Arfan, I. (Ed.). (2014). *Metodelogi Penelitian Bisnis Akuntansi Dan Manajemen* (Cetakan I). Citapustaka Media.
- Asy-Syafi'i, T. A. bin M. al-H. al-H. ad-D. (2002). *Kifayatul Akhyar Fi Halli Ghayatil Akhyar*.
- Badan Amil Zakat Nasional. (2020). Outlook zakat nasional 2020. In *Puskas Baznas*.  
<https://www.puskasbaznas.com/publications/books/1113-outlook-zakat-indonesia-2020>
- Basri, H. (2014). Using Qualitative Research in Accounting and Management Studies: Not a New Agenda. *Journal of US-China Public Administration*, 11(10), 831–838.  
<https://doi.org/10.17265/1548-6591/2014.10.003>
- Harmain, H. (2014). Akuntansi Masjid. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 7, Issue 2).
- Hasanah, U. (2020). Optimalisasi Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Realisasi Revolusi Mental. *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 13(1), 75–88.  
<http://www.journal-uim-makassar.ac.id/index.php/ASH/article/view/143>
- Hermawan, A. (2016). I Jaz Al Qur`an Dalam Pemikiran Yusuf Al-Qhardawi. *Jurnal Madaniyah*, 2(11), 205–225. <https://www.neliti.com/id/publications/195094/ijaz-al-quran-dalam-pemikiran-yusuf-al-qardhawi>
- Idris, I., & Yahya, T. (2018). Peranan Lembaga Zakat Dalam Pungutan Harta Zakat di Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Selat*, 6(1), 115–124.  
<https://doi.org/10.31629/selat.v6i1.646>
- Imam Nawawi, I. N. (2002). Al Majmu ' syarah almuhadzhab. In *Pustaka Azzam* (cetakan I). darul hadis.
- Indonesia, badan pusat statistik. (2021a). *Badan pusat statistik profil kemiskinan sumatera utara*.
- Indonesia, badan pusat statistik. (2021b). *profil kemiskinan di Indonesia*.
- Katsir, I. (2005). pembagian zakat dalam surat at-taubah 60. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Listanti, M., Nurdin, R., & Hasnita, N. (2021). Analisis Strategi Fundraising Dalam Mengoptimalkan Penerimaan Zakat Di Baitul Mal Kabupaten Aceh Barat. *Journal of*

- Sharia Economics*, 2(1), 22–41. <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/JoSE/article/view/1272>
- Nurlaila. (2021). The Implementation of Analysis Zakat Accounting Standards and Accountability of Financial Reports. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 2(1), 402–411.
- Putra, H. A. A., Made, A., & Dianawati, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Kas (Studi Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2). <https://doi.org/10.21067/jrma.v6i2.4222>
- Qadir, A. (2019). *fiqih zakat*. 14–36.
- Qardawi, Y. (1993). *Surat Al-Lail*. 1–33.
- Raco, J. . (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif jenis karakteristik dan keunggulannya. In *Metode Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)* (p. 20). PT. Gramedia Widiya Sarana.
- Rahman, T. (2015). AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 141. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i1.141-164>
- Rifa'i, I. (2012). Mengenal Kamus Arab-Indonesia Mahmud Yunus. *Jurnal Al Bayan UIN Raden Intan*.
- Rohim, A. N. (2019). Optimalisasi Penghimpunan Zakat Melalui Digital Fundraising. *Al-Balagh : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4(1), 59–90. <https://doi.org/10.22515/balagh.v4i1.1556>
- Sabiq, S. (2008). Fikih Sunnah Jilid 2. *Fiqih Sunnah*, 1–539.
- Sahroni, D. O., Setiawan, M. D. A., Setiawan, M. A., Suharsono, M. M., & Sy, M. E. (2018). *10 Menit Pahami Zakat*.
- Siregar, S. (2013). *Akuntansi zakat infak sadaqah sesuai PSAK 109*.
- Syafina, L. (2021). Analisis Dana Zakat , Penerimaan Non Halal , dan Corporate Social Responsibility Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Ekonomi Syariah Indonesia*, XI(2), 15–21.
- Syafiq, A. (2018). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf (Ziswaf). *Zakat Dan Wakaf*, 5(2), 362–385.
- Undang-Undang\_Nomor\_23\_Tahun. (2011). *Tentang Pengelolaan Zakat* (p. 19).
- Wahyuni, S., Nurbaiti, & Harahap, M. I. (2022). Efektifitas Penerapan Financial Technology

( Fintech ) dan Strategi Fundraising dalam Optimalisasi Penghimpunan ZISWAF ( Zakat , Infak , Sedekah , Wakaf ) ( Studi Kasus Dompot Dhuafa Waspada Sumatera Utara ).  
*Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9925–9939.

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3992>

Wandira, A. (2021). Analisis Transparansi Akuntabilitas pengelolaan dana zakat infak sedekah lembaga amil zakat yatim mandiri. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.

Wasila, S., & Shonhadji, N. (2014). A study on the zakat and infaq or sodaqoh accounting application under SFAS 109 in Al-Falah Social Fund Foundation (YDSF) Surabaya. *The Indonesian Accounting Review*, 4(02), 169. <https://doi.org/10.14414/tiar.v4i02.332>

Yuliadi, I. (2020). Determinants of Regional Economic Growth in Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 21(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.21.1.5035>



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran I Pertanyaan Wawancara

Pertanyaan pada saat wawancara berkembang sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh narasumber, adapun narasumber yang diwawancarai diantaranya adalah Kepala Bidang Keuangan IZI Kota Medan, Kepala Bidang Edukasi dan Kemitraan IZI Kota Medan, Kepala Bidang Pendayagunaan IZI Kota Medan.

#### A. Bagian Permasaran Zakat Infak/Sedekah IZI Kota Medan

1. Apa saja program kerja divisi edukasi kemitraan zakat?
2. Apa saja bentuk promosi yang dilakukan guna mensosialisasikan zakat program penyaluran zakat ?
3. Apa IZI melakukan promosi melalui media social? Jika iya,Sejak kapan IZI menggunakan media social untuk melakukan strategi promosi guna mensosialisasikan program penyaluran zakat?
4. Bagaimana cara penanganan dalam penggunaan media social?Bagaimana perkembangan media social IZI belakangan ini?
5. Strategi pemasaran seperti apa yang dilakukan LAZNAS IZI?
6. Komponen apa saja yang diperlukan dalam menjalankan strategi promosi zakat di LAZNAS IZI?
7. Target IZI baik di social media maupun tidak, diperuntukan untuk siapa aja?
8. Hal apa saja yang menjadi pertimbangan paling penting dalam menentukan strategi pemasaran yang dilakukan LAZNAS IZI?
9. Bagaimana cara IZI dalam meningkatkan potensi zakat di medan lebih baik lagi?
10. Produk dan layanan apa saja yang ditawarkan IZI dalam mempromosikan zakat infak/sedekah?
11. Bagaimana cara IZI dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berzakat infak/sedekah di IZI?

#### B. Bagian Pendayagunaan Zakat Infak/Sedekah IZI Kota Medan

1. Apa yang menjadi alasan utama IZI Kota Medan untuk melakukan pemberdayaan ekonomi, agama,pendidikan berbasis zakat produktif?
2. Dalam bentuk program apa saja zakat disalurkan secara produktif?
3. Kapan proses pengelolaan zakat produktif diterapkan dan apa saja yang melatarbelakanginya?

4. Bagaimana perkembangan jumlah mustahik dalam penerima modal usaha maupun peralatan usaha dari tahun ke tahun?
5. Seberapa luas jangkauan wilayah penyaluran zakat yang mampu digarap?
6. Bagaimana proses pengelolaan pola maupun mekanisme zakat produktif yang diterapkan IZI melalui program pemberdayaan?
7. Siapa yang menjadi objek implementasi zakat produktif melalui program pemberdayaan?
8. Bagaimana prosedur yang harus dipenuhi mustahik untuk mendapatkan dana zakat tersebut untuk kegiatan produktif?
9. Bagaimana keadaan mustahik baik secara ekonomi, sosial, keagamaan sebelum dan sesudah adanya program pemberdayaan?
10. Metode apa yang dilakukan oleh IZI terhadap mustahik dalam program pemberdayaan? Serta bagaimana bentuk pelaksanaan pendampingan yang dilakukan kepada para mustahik dalam program pemberdayaan?
11. Pelatihan, materi apa saja yang telah diberikan selama melakukan pendampingan terhadap mustahik dan berapa kali pelaksanaannya/
12. Bagaimana partisipasi terhadap program pemberdayaan dan bagaimana peran pendamping dalam pelaksanaan program pemberdayaan?
13. Bagaimana peran pendamping dan IZI dalam pelaksanaan program pemberdayaan?
14. Apa saja kendala yang dihadapi oleh IZI, pendamping dan mustahik dalam penerapan zakat produktif dalam program pemberdayaan?
15. Apa saja factor pendukung dan factor penghambat pelaksanaan zakat produktif dalam program pemberdayaan?
16. Kapan mustahik atau penerima modal dikatakan berdaya?
17. Apa yang ditargetkan oleh IZI dari zakat produktif dalam program pemberdayaan?
18. Bagaimana control dan follow up bagi mustahik yang sudah berdaya serta bagaimana evaluasi dalam pelaksanaan zakat produktif dalam program pemberdayaan?

### **C. Bagian Keuangan PSAK 109 Zakat Infak/Sedekah IZI Kota Medan**

1. Apakah penerimaan zakat diakui dan dicatat pada saat asset kas dan non kas diterima atau penerimaan zakat dicatat hanya pada saat dilakukan rekap pencatatan oleh amil?
2. Apakah IZI bermitra dengan masjid dalam penerimaan dana zakat? Jika iya apakah penyaluran dengan amil lain diakui sebagai piutang penyaluran sebelum diakui

- sebagai zakat penyaluran dengan menyerahkan laporan pertanggung jawaban dari amil lain tersebut? Berapa persen ujah yang
3. diberikan IZI untuk amil lain tersebut?
  4. Apakah IZI menerima penerimaan zakat infak sedekah dalam bentuk asset nonkas? Jika iya apakah asset non kas menggunakan nilai wajar atau nilai pasar dalam pencatatannya?
  5. Jika terjadi penurunan zakat nonkas apakah diakui sebagai pengurang dana zakat atau sebagai pengurang dana amil?
  6. Berapa persen amil mendapatkan bagian dari zakat infak sedekah untuk keperluan operasional dan lainnya?
  7. Apakah beban penghimpunan dan penyaluran zakat infak sedekah diambil dari dana amil?
  8. Apakah jumlah bagian untuk penerima infak dan sedekah ditentukan oleh amil sesuai dengan kebijakan amil?
  9. Apakah amil mencatat penyaluran zakat infak sedekah sebesar nilai kas dan nilai tercatat dalam bentuk nonkas?
  10. Apakah amil menyajikan dana zakat, infak sedekah dan dana amil secara terpisah dalam laporan posisi keuangan?
  11. Apakah Amil mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi zakat, tetapi tidak terbatas pada: huruf a s.d. e dalam ED-PSAK 109?
  12. Apakah Amil mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi infak/sedekah, tetapi tidak terbatas pada: huruf a s.d. h dalam ED-PSAK 109?
  13. Apakah amil mengungkapkan hal-hal berikut: a) keberadaan dana nonhalal; b) kinerja amil atas penerimaan dan penyaluran zakat dan infak/sedekah dalam pelaporan sesuai dengan ED-PSAK 109?

## **Lampiran II Hasil Wawancara**

### **A. Bagian Permasaran Zakat Infak/Sedekah IZI Kota Medan**

Wawancara dengan Kepala Bagian Edukasi dan Kemitraan (pemasaran) IZI Kota Medan. Pada tanggal 27 February 2023 dikarenakan menjelang ramadhan dan banyak agenda wawancara dilakukan dua kali di tanggal 01 Maret 2023.

Nama : Putra Anugrah Pramana

Jabatan : Kepala Bagian Edukasi dan Kemitraan (Pemasaran)

Tempat dan Tanggal : 27 Februari - 01 Maret 2023

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa saja program kerja divisi edukasi kemitraan zakat?	Program kerja edukasi dan kemitraan zakat sebagai sosialisasi zakat infak/sedekah kepada masyarakat, menghimpun dana zakat untuk dikelola untuk disalurkan kepada yang berhak menerimanya.
2.	Apa saja bentuk promosi yang dilakukan guna mensosialisasikan zakat program penyaluran zakat ?	Bentuk promosi yang dilakukan dapat berupa media online dan media sosial, media online IZI memiliki fanpage berupa zakatpedia dan media sosial melalui instagram, whatsapp para amil, dan tiktok. kalau secara media offline berbentuk sosialisasi individu ke individu, komunitas, lembaga, dan perusahaan.
3.	Apakah IZI melakukan promosi melalui media social? Jika iya, Sejak kapan IZI menggunakan media social untuk melakukan strategi promosi guna mensosialisasikan program penyaluran zakat?	Iya, IZI sudah memiliki media sosial berupa Instagram yang dikelola pusat dari tahun 2018, dan media sosial lainnya yang di buat IZI cabang Medan yakni tiktok dibuat pada tahun 2020
4.	Bagaimana cara penanganan dalam penggunaan media	sampai saat ini instagram Inisiatif Zakat Indonesia terpantau cukup baik dalam promosi zakat serta tiktok yang dibuat

	social?Bagaimana perkembangan media social IZI belakangan ini?	pada tahun 2020 oleh cabang IZI Medan terpantau aktif membuat konten promosi zakat
5.	Strategi pemasaran seperti apa yang dilakukan LAZNAS IZI?	Bagian bidang pemasaran IZI membagi tugas masing-masing amil mengambil bagian retail (individu ke individu), perusahaan, dan komunitas-komunitas untuk mensosialisasi,mengedukasi, mengajak, dan mengingatkan akan pentingnya zakat infak/sedekah.
6.	Komponen apa saja yang diperlukan dalam menjalankan strategi promosi zakat di LAZNAS IZI?	Komponen yang dibawa dalam menjalankan strategi zakat biasanya amil membawa berupa brosur, proposal, serta hal-hal terkait yang berisi program-program menarik masyarakat untuk berzakat infak/sedekah.
7.	Target IZI baik di social media maupun tidak diperuntukan untuk siapa aja?	Target izi adalah orang muslim yang sadar akan zakat, lingkungan dengan ekonomi yang relatif mampu berzakat dan beragama Islam. Dan terbantunya orang-orang yang membutuhkan.
8.	Hal apa saja yang menjadi pertimbangan paling penting dalam menentukan strategi pemasaran yang dilakukan LAZNAS IZI?	Segmen wilayah yang berpotensi dalam memberikan zakat dilihat dari perrekonomiannya, berumat agama Islam, dan terpenting sadar akan zakat infak/sedekah
9.	Bagaimana cara IZI dalam meningkatkan potensi zakat di medan lebih baik	Jelas peruntukan penyalurannya kemana dan target penyalurannya, lebih ekspansi dalam mensosialisasikan zakat dan melakukan kolaborasi sebanyak



	lagi?	organisasi masyarakat
10.	Produk dan layanan apa saja yang ditawarkan IZI dalam mempromosikan zakat?	Produk yang ditawarkan IZI berupa program-program pemberdayaan dana zakat infak/sedekah yang dikelola secara produktif, layanan yang diterima IZI bias melalui fanpage dan layanan jemput zakat.
11.	Bagaimana cara untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berzakat di IZI?	Guna meningkatkan kepercayaan masyarakat IZI menyediakan pelaporan secara baik dan transparan, dan menawarkan produk yang sangat menarik untuk ditawarkan.

### **B. Bagian Pendayagunaan Zakat Infak/Sedekah IZI Kota Medan**

Wawancara dengan Kepala Bagian Pendayaguna (Program) IZI Kota Medan. Pada tanggal 01 Maret 2023 dikarenakan menjelang ramadhan dan banyak agenda wawancara dilakukan dua kali di tanggal 03 Maret 2023.

Nama : Friskal Efendi

Jabatan : Kepala Bagian Pendayagunaan

Tempat dan Tanggal : 01 Maret – 03 Maret 2023

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang menjadi alasan utama IZI Kota Medan untuk melakukan pemberdayaan ekonomi, agama, pendidikan berbasis zakat produktif?	Alasan IZI untuk melakukan pemberdayaan zakat produktif guna untuk membantu para mustahik dalam mengembangkan dirinya sehingga tidak mengalami kesusahan baik dari segi pendidikan, usaha , dan kebutuhan lainnya

2.	Dalam bentuk program apa saja zakat disalurkan secara produktif?	Zakat produktif disalurkan dalam bentuk pendidikan, kesehatan, dakwah, kewirausahaan, dan peduli bencana.
3.	Kapan proses pengelolaan zakat produktif diterapkan dan apa saja yang melatarbelakanginya?	Melatarbelakangi adanya zakat produktif dikarenakan adanya muzakki yang berzakat infak/sedekah dalam bentuk besar sehingga akan membuat data dan pelaporan serta program yang dibuat secara produktif
4.	Bagaimana perkembangan jumlah mustahik dalam penerima modal usaha maupun peralatan usaha dari tahun ke tahun?	Perkembangan mustahik dalam menerima zakat produktif seiring berkembangnya waktu mengalami kemajuan akan tetapi hal ini dipengaruhi dari seberapa banyak dana zakat yang ada untuk dibuat program sehingga jumlah mustahik tergantung dari dana zakat yang diterima.
5.	Seberapa luas jangkauan wilayah penyaluran zakat yang mampu digarap?	Saat ini IZI hampir mencakup 7 kota/kabupaten di Sumatera Utara
6.	Bagaimana proses pengelolaan pola maupun mekanisme zakat produktif yang diterapkan IZI melalui program pemberdayaan?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghimpun dana zakat dari muzakki</li> <li>2. Menyusun program sesuai dana zakat</li> <li>3. Mencari mustahik dengan melengkapi persyaratan yang diberikan</li> <li>4. Melakukan program dengan</li> </ol>

		<p>pembimbingan</p> <p>5. Evaluasi setelah mustahik dikatakan berdaya</p>
7.	Siapa yang menjadi objek implementasi zakat produktif melalui program pemberdayaan?	Objek implementasi zakat produktif berfokus pada para mustahik yang ingin diberdayakan
8.	Bagaimana prosedur yang harus dipenuhi mustahik untuk mendapatkan dana zakat tersebut untuk kegiatan produktif?	Memenuhi persyaratan baik KK,KTP,beragama Islam serta mengisi identitas diri,tidak mengkonsumsi obat terlarang, ingin di bina, jika program usaha maka mustahik yang sudah menjalankan usaha lebih dari setahun dengan penghasilan minimal 70.000/bulan
9.	Bagaimana keadaan mustahik baik ekonomi, agama, social sebelum dan setelah adanya program pemberdayaan?	Sejauh ini perkembangan ekonomi mustahik terpantau baik setelah adanya program pemberdayaan, sebelum mengikuti program pemberdayaan mustahik masih memiliki penghasilan yang cukup rendah.
10.	Metode apa yang dilakukan oleh IZI terhadap mustahik dalam program pemberdayaan? Serta bagaimana bentuk pelaksanaan pendampingan yang dilakukan kepada	Metode yang digunakan adalah dengan metode pendekatan dengan mustahik, dikarenakan dana zakat bukan dana pinjaman, metode pendekatan secara emosional diharapkan kepada mustahik ada keseganan khusus untuk selalu menjalankan program, dan metode

	para mustahik dalam program pemberdayaan?	pendampingan ini merupakan pealtihan atau edukasi baik secara agama,sosial dan ekonomi sesuai dengan program yang dijalankan.
11.	Pelatihan, materi apa saja yang telah diberikan selama melakukan pendampingan terhadap mustahik dan berapa kali pelaksanaanya/	Materi pelatihan yang dibuat berbeda sesuai dengan program yang tersedia, semisal bagian ekonomi (lapak berkah) maka aka nada pelatihan kewirausahaan begitupula dengan pelatihan keagamaan pertanian dan lainnya
12.	Bagaimana partisipasi terhadap program pemberdayaan dan bagaimana peran pendamping dalam pelaksanaan program pemberdayaan?	Mutahik merespon dengan baik adanya program dan dijalankan dengan komunikasi dengan baik. Jumlah mustahik yang ingin diberdayakan tergantung dengan jumlah zakat yang diterima.
13.	Bagaimana peran pendamping dan IZI dalam pelaksanaan program pemberdayaan?	Peran pendamping sangat penting dalam pelaksanaan zakat produktif seperti yang kita tau bahwasanya mustahik sangat minim pengetahuan mengenai kewirausahaan, pertaniaan, keagamaan dan lainnya
14.	Apa saja kendala yang dihadapi oleh IZI, pendamping dan mustahik dalam penerapan zakat produktif dalam program	Sejauh ini IZI tidak mengalami kendala dalam penerapan zakat, kendala pendamping terletak pada mengatur ketepatan waktu mustahik dalam pelatihan dilaksanakan, kendala

	pemberdayaan?	mustahik adanya persaingan usaha, perternakan dan pertanian di lingkungan mereka
15.	Apa saja factor pendukung dan factor penghambat pelaksanaan zakat produktif dalam program pemberdayaan?	Factor pendukung dari dana zakat dan SDM yang mendukung dalam pengisian pelatihan, sejauh ini tidak ada penghambat yang terjadi kecuali dengan factor alam (covid-19)
16.	Kapan mustahik atau penerima modal dikatakan berdaya?	Dikatakan berdaya 1 tahun kedepan
17.	Apa yang ditargetkan oleh IZI dari zakat produktif dalam program pemberdayaan?	Diharapkan mustahik yang diberdayakan dapat menjadi para muzakki kedepannya
18.	Bagaimana control dan follow up bagi mustahik yang sudah berdaya serta bagaimana evaluasi dalam pelaksanaan zakat produktif dalam program pemberdayaan?	Control bagi mustahik diberdayakan dikontrol secara online dengan whatsapp dan di evaluasi dengan baik, akan tetapi terkadang juga IZI langsung evaluasi ketempat mustahik yang diberdayakan.

### **C. Bagian Keuangan PSAK 109 Zakat Infak/Sedekah IZI Kota Medan**

Wawancara dengan Kepala Bagian Keuangan IZI Kota Medan. Pada tanggal 03 Maret 2023 dikarenakan menjelang ramadhan dan banyak agenda wawancara dilakukan dua kali di tanggal 07 Maret 2023.

Nama : Elvida Yani Nasution

Jabatan : Kepala Bagian Keuangan

Tempat dan Tanggal : 03 Maret – 07 Maret 2023

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah penerimaan zakat diakui dan dicatat pada saat asset kas dan non kas diterimaamil atau penerimaan zakat dicatat hanya pada saat dilakukan rekap pencatatan oleh amil?	Penerimaan langsung dicatat dan diakui pada saat amil menerima dana zakat infak dan sedekah
2.	Apakah IZI bermitra dengan masjid dalam penerimaan dana zakat? Jika iya apakah penyaluran dengan amil lain diakui sebagai piutang penyaluran sebelum diakui sebagai zakat penyaluran dengan menyerahkan laporan pertanggung jawaban dari amil lain tersebut? Berapa persen ujrang yang diberikan IZI untuk amil lain tersebut?	Iya IZI bermitra dengan masjid dalam penerima dana zakat, akan tetapi penyaluran dengan amil lain tidak diakui sebagai piutang dikarenakan bentuk kerjasama bukan pembagian hak amil melainkan penyaluran dana zakat infak/sedekah sehingga tidak ada ujrang kepada amil lain
3.	Apakah IZI menerima penerimaan zakat infak sedekah dalam bentuk asset nonkas? Jika iya apakah asset non kas menggunakan nilai wajar atau nilai pasar dalam pencatatannya?	Ya,IZI menerima zakat nonkas contohnya zakat emas dalam bentuk fisik, dalam pencatatannya amil menggunakan nilai pasar saat ini dari nilai asset nonkas tersebut
4.	Jika terjadi penurunan zakat nonkas apakah diakui sebagai pengurang dana zakat atau sebagai pengurang dana amil?	Jika terjadi penurunan nilai zakat nonkas maka diakui sebagai pengurang dana zakatnya
5.	Berapa persen amil mendapatkan bagian dari zakat infak sedekah untuk keperluan operasional dan lainnya?	Untuk biaya operasional masing-masing dana zakat infak/sedekah masing-masing 5% sedangkan untuk hak amil sebesar 12,5%
6.	Apakah beban penghimpunan dan penyaluran zakat infak sedekah diambil	Beban penyaluran dan penghimpunan diambil dari dana zakat infak/sedekah

	dari dana amil?	program tersebut
7.	Apakah jumlah bagian untuk penerima infak dan sedekah ditentukan oleh amil sesuai dengan kebijakan amil?	Jumlah bagian penerima infak/sedekah ditentukan sesuai dengan kepatuhan syariahnya persentasinya.
8.	Apakah amil mencatat penyaluran zakat infak sedekah sebesar nilai kas dan nilai tercatat dalam bentuk nonkas?	Ya, amil mencatat nilai kas sesuai dengan yang diterima dan nilai tercatat nonkas sebesar nilai pasar/nilai wajar asset nonkas tersebut
9.	Apakah amil menyajikan dana zakat, infak sedekah dan dana amil secara terpisah dalam laporan posisi keuangan?	Ya, amil menyajikan laporan secara terpisah
10.	Apakah Amil mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi zakat, tetapi tidak terbatas pada: huruf a s.d. e dalam ED-PSAK 109?	Ya amil mengungkapkan hal-hal terkait pengungkapan zakat di pelaporan penerimaan dan penyalurannya
11.	Apakah Amil mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi infak/sedekah, tetapi tidak terbatas pada: huruf a s.d. h dalam ED-PSAK 109?	Ya amil mengungkapkan hal-hal terkait dengan pengungkapan infak/sedekah di pelaporan penerimaan dan penyalurannya
12.	Selain membuat pengungkapan di paragraf 39 dan 40, Apakah amil mengungkapkan hal-hal berikut: a) keberadaan dana nonhalal; b) kinerja amil atas penerimaan dan penyaluran zakat dan infak/sedekah dalam pelaporan sesuai dengan ED-PSAK 109	Terdapat akun dana non halal akan tetapi belum bias disalurkan dikarenakan dana belum memadai, kinerja amil sudah diungkapkan melalui pelaporan dana amilnya.

## Lampiran III Pelaporan Zakat

<b>LAZNAS INISIATIF ZAKAT INDONESIA (IZI)</b>				
<b>RENCANA &amp; REALISASI PENERIMAAN</b>				
<b>Periode 1 Januari s/d 31 Desember Tahun 2022</b>				
No	Keterangan	Rencana 2022 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	4	5 = 4 / 3
<b>1.1</b>	<b>Penerimaan Dana Zakat</b>	<b>1.850.000.000</b>	<b>882.216.166</b>	<b>47,69</b>
1.1.1	Penerimaan dana zakat maal perorangan	1.080.500.000	806.457.166	74,64
1.1.2	Penerimaan dana zakat maal badan	202.500.000	31.000.000	15,31
1.1.3	Penerimaan dana zakat Mal-Perorangan via UPZ	526.500.000	20.576.500	3,91
1.1.4	Penerimaan dana zakat fitrah	15.000.000	7.980.000	53,20
1.1.5	Penerimaan dana zakat fitrah via UPZ	25.500.000	16.202.500	63,54
<b>1.2</b>	<b>Penerimaan Dana Infak/Sedekah</b>	<b>1.050.000.000</b>	<b>820.159.836</b>	<b>78,11</b>
1.2.1	Penerimaan dana infak/sedekah tidak terikat	145.000.000	90.954.324	62,73
1.2.2	Penerimaan dana infak/sedekah terikat	355.000.000	664.837.012	187,28
1.2.3	Penerimaan dana infak/sedekah via UPZ	550.000.000	64.368.500	11,70
<b>1.3</b>	<b>Penerimaan Dana Corporate Social Responsibility</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0</b>
1.3.1	Penerimaan dana corporate social responsibility	-	-	0
<b>1.4</b>	<b>Penerimaan Dana Sosial Keagamaan Lainnya</b>	<b>50.000.000</b>	<b>26.400.001</b>	<b>52,80</b>
1.4.1	Penerimaan dana sosial keagamaan lainnya (hibah, nazar, pusaka yang tidak memiliki ahli waris, qurban, kafarat, fidyah, denda atau sitaan pengadilan agama, dan lain sebagainya)	50.000.000	26.400.001	52,80
1.4.2	Penerimaan dana sosial keagamaan lainnya via UPZ	-	-	0
<b>1.5</b>	<b>Dana Hibah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0</b>
1.5.1	Penerimaan dana Hibah Penyaluran	-	-	0
1.5.2	Penerimaan dana Hibah (Infak) Operasional (Non-APBN/D)	-	-	0
	<b>TOTAL PENERIMAAN</b>	<b>2.950.000.000</b>	<b>1.728.776.003</b>	<b>58,60</b>



**LAZNAS INISIATIF ZAKAT INDONESIA (IZI)**

RENCANA &amp; REALISASI PENYALURAN BERDASARKAN ASNAF

Periode 1 Januari s/d 31 Desember Tahun 2022

No	Keterangan	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	4	5 = 4 / 3
<b>1</b>	<b>Penyaluran Dana Zakat</b>	<b>1.741.062.500</b>	<b>803.768.221</b>	<b>46%</b>
1.1	Penyaluran dana zakat untuk Fakir		-	0
1.2	Penyaluran dana zakat untuk Miskin	862.750.000	631.179.000	73%
1.3	Penyaluran dana zakat untuk Muallaf	34.510.000	30.123.600	87%
1.4	Penyaluran dana zakat untuk Riqob	34.510.000	-	0%
1.5	Penyaluran dana zakat untuk Gharimin	34.510.000	-	0%
1.6	Penyaluran dana zakat untuk Fisabilillah	509.022.500	32.188.600	6%
1.7	Penyaluran dana zakat untuk Ibnu Sabil	34.510.000	-	0%
1.8	Penyaluran dana (alokasi) zakat untuk Amil	231.250.000	110.277.021	48%
<b>2</b>	<b>Penyaluran Dana Infak/Sedekah</b>	<b>333.625.000</b>	<b>130.457.877</b>	<b>39%</b>
2.1	Penyaluran dana infak/sedekah	315.500.000	47.353.250	15%
2.2	Penyaluran dana (alokasi) infak untuk Amil	18.125.000	83.104.627	459%
<b>3</b>	<b>Penyaluran Dana Infak Terikat</b>	<b>825.312.500</b>	<b>984.205.254</b>	<b>119%</b>
3,1	Penyaluran Dana Infak Terikat	712.187.500	893.054.565	125%
3,2	Penggunaan Dana Infak Terikat untuk Amil	113.125.000	91.150.689	81%
<b>4</b>	<b>Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0</b>
4,1	Penyaluran dana CSR	-	-	0
4,2	Penyaluran dana CSR untuk Amil	-	-	0
<b>5</b>	<b>Penyaluran Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) (hibah, nazar, pusaka yang tidak memiliki ahli waris, kurban, kafarat, fidiyah, denda atau sitaan pengadilan agama, dsb)</b>	<b>50.000.000</b>	<b>29.569.601</b>	<b>59%</b>
5,1	Penyaluran dana DSKL	47.500.000	28.249.601	59%
5,1	Penyaluran dana DSKL untuk Amil	2.500.000	1.320.000	53%
<b>6</b>	<b>Penyaluran Dana Infak Operasional</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0</b>
6,1	Penyaluran Dana Infak Operasional	-	-	0
<b>TOTAL PENYALURAN</b>		<b>2.950.000.000</b>	<b>1.948.000.952</b>	<b>66%</b>

Pimpinan LAZ Nasional IZI Perwakilan  
SUMATERA UTARA  
**ABU DAUD**  
Kepala Kantor PerwakilanUNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



LAZNAS INISIATIF ZAKAT INDONESIA				
RENCANA & REALISASI PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN HAK AMIL				
Periode 1 Januari s/d 31 Desember Tahun 2022				
No	Keterangan	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	4	5 = 4 / 3
<b>1</b>	<b>Penerimaan Hak Amil</b>	<b>301.875.000</b>	<b>285.852.336</b>	<b>95%</b>
1.1	Penerimaan (alokasi) hak amil dari zakat asnaf amil (maksimal 12,5%)	231.250.000	110.277.021	48%
1.2	Penerimaan hak amil dari zakat asnaf fi sabilillah	-	-	0%
1.3	Penerimaan hak amil dari infak/sedekah	1.875.000	174.255.316	9294%
1.4	Penerimaan hak amil dari dana CSR	-	-	0%
1.5	Penerimaan (alokasi) hak amil dari DSKL	68.750.000	1.320.000	2%
1.6	Penerimaan bagi hasil atas penempatan hak amil	-	-	0%
1.7	Penerimaan hasil penjualan aset tetap operasional	-	-	0%
<b>2</b>	<b>Penggunaan Hak Amil</b>	<b>301.875.000</b>	<b>81.500.522</b>	<b>27%</b>
2.1	Belanja pegawai			0%
2.2	Biaya publikasi dan dokumentasi			0%
2.3	Biaya perjalanan dinas			0%
2.4	Beban administrasi umum		81.500.522	#DIV/0!
2.5	Beban penyusutan		-	0%
2.6	Pengadaan aset tetap			0%
2.7	Biaya jasa pihak ketiga			0%
2.8	Penggunaan lain hak amil			0%
<b>2,3</b>	<b>Alokasi saldo akhir dana amil</b>	<b>301.875.000</b>	<b>204.351.814</b>	<b>68%</b>
<b>2,4</b>	<b>Penyaluran dana amil untuk UPZ</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0</b>

LAZNAS INISIATIF ZAKAT INDONESIA				
RENCANA & REALISASI PENERIMA MANFAAT PER ASNAF				
Periode 1 Januari s/d 31 Desember Tahun 2022				
No	Keterangan	Rencana (Orang)	Realisasi (Orang)	Capaian (%)
1	2	3	4	5 = 4 / 3
<b>1</b>	<b>Penerima Manfaat Berdasarkan Asnaf</b>	<b>4.834</b>	<b>7.671</b>	<b>159%</b>
2.1	Penerima manfaat asnaf Fakir Miskin	3.771	4.824	128%
2.2	Penerima manfaat asnaf Amil	-	-	-
2.3	Penerima manfaat asnaf Muallaf	495	2.123	429%
2.4	Penerima manfaat asnaf Riqob	1	0	0%
2.5	Penerima manfaat asnaf Gharimin	32	3	9%
2.6	Penerima manfaat asnaf Sabilillah	500	715	143%
2.7	Penerima manfaat asnaf Ibnu Sabil	35	6	17%

#### Lampiran IV Dokumentasi



**BINA TERNAK**



**MENJAHIT**



**BUDIDAYA LELE**



**LAPAK BERKAH**



**BEASISWA**



**PEDULI BENCANA**



**LAYANAN ANTAR JENAZAH**



**RUMAH SINGGAH PASIEN**



DA'I PEDALAMAN



DA'I PENJURU NEGRI



KAKI PALSU



LAYANAN MULIA INISIATIF



Wawancara Bersama Kepala Bagian Keuangan IZI Medan pada tanggal 07-Maret-2023



Wawancara Bersama Kepala Bagian Pendayagunaan IZI Medan pada tanggal 03-Maret-2023



Wawancara Bersama Kepala Bagian Edukasi dan Kemitraan (Pemasaran) IZI Medan pada tanggal 01-Maret-2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN